

ABSTRAK

Jambu biji merupakan salah satu buah yang mudah membusuk setelah pascapanen. Dengan sifat jambu biji yang mudah membusuk, maka diperlukan suatu cara mempertahankan kualitas jambu biji dengan memperpanjang umur simpan dan kesegarannya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh perlakuan air panas terhadap pengendalian penyakit antraknosa pada jambu biji, untuk mengetahui pengaruh perlakuan lilin lebah terhadap pengendalian penyakit antraknosa pada jambu biji dan untuk mengetahui pengaruh perlakuan air panas dengan lilin lebah untuk menjaga kualitas buah jambu biji. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap menggunakan 5 perlakuan . Perlakuan yang pertama adalah perlakuan kontrol yaitu dengan tanpa perlakuan apapun. Perlakuan yang kedua menggunakan konsentrasi 4% lilin lebah dan 5 menit perendaman air panas. Perlakuan ketiga yaitu dengan menggunakan konsentrasi 4% lilin lebah dan 10 menit perendaman air panas. Perlakuan keempat yaitu menggunakan konsentrasi 6% lilin lebah dengan 5 menit perendaman air panas. Perlakuan kelima yaitu menggunakan konsentrasi 6% lilin lebah dan 10 menit perendaman. Perlakuan tersebut diulang sebanyak tiga kali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan terbaik dalam menghambat penyakit antraknosa pada buah jambu biji adalah dengan konsentrasi 6% lilin lebah dan 10 menit perendaman dengan 30% serangan penyakit.

Kata Kunci : Lilin Lebah, Jambu Biji, Penyakit antraknosa

ABSTRACT

Guava is one of the fruits that easily rot after postharvest. With the nature of guava that is easy to rot, it is necessary to find a way to maintain the quality of guava by extending its shelf life and freshness. The purpose of this study was to determine the effect of hot water treatment on the control of anthracnose in guava, to determine the effect of beeswax treatment on the control of anthracnose in guava and to determine the effect of hot water treatment with beeswax to maintain the quality of guava fruit. The experimental design used in this study was a completely randomized design using 5 treatments. The first treatment was control treatment, that is, without any treatment. The second treatment used a concentration of 4% beeswax and 5 minutes of hot water immersion. The third treatment was using a concentration of 4% beeswax and 10 minutes of hot water immersion. The fourth treatment was using a concentration of 6% beeswax with 5 minutes of hot water immersion. The fifth treatment was using a concentration of 6% beeswax and 10 minutes of soaking. The treatment was repeated three times. The results of this study showed that the best treatment in inhibiting anthracnose on guava fruit was with a concentration of 6% beeswax and 10 minutes of immersion with 30% of disease attack.

Keywords: Beeswax, Guava, Anthracnose Disease